



## Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru

Sulistya Rini Pratiwi<sup>1</sup>, Yohanna Thresia Nainggolan<sup>2</sup>,  
Widyastuti Cahyaningrum<sup>3\*</sup>  
Universitas Borneo Tarakan

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan bahwa mitra hampir tidak pernah menyusun artikel ilmiah/karya yang diterbitkan untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam kegiatan pengembangan keprofesian sebagai pendidik. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan menulis dan menulis artikel ilmiah bagi para guru di SMK Citra Bangsa Kota Tarakan. Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tiga hal yang telah ditingkatkan yaitu (1) Mitra dapat menerapkan pemahaman dan memiliki peningkatan keterampilan dalam penyusunan artikel/karya ilmiah yang diterbitkan, (2) Mitra memiliki tulisan ilmiah/artikel terbitan yang memenuhi standar dalam jurnal publikasi, (3) Publikasi karya ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang penulisan ilmiah, proses penulisan karya ilmiah, kemudian guru mendapatkan materi tentang cara mempublikasikan artikel ilmiah dan tahapan selanjutnya mitra diminta untuk membuat artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel publikasi sangat diminati mitra. Hal ini ditunjukkan dengan aktifnya kegiatan mitra dalam diskusi dan pendampingan penulisan artikel publikasi sehingga kegiatan ini menjadi solusi permasalahan mitra.

**Kata kunci:** Pengembangan Profesional, Guru Sekolah Menengah, Penulisan Artikel Ilmiah

## **Scientific Article Writing and Writing Training for Teachers**

**Sulistya Rini Pratiwi<sup>1</sup>, Yohanna Thresia Nainggolan<sup>2</sup>,  
Widyastuti Cahyaningrum<sup>3\*</sup>**  
Universitas Borneo Tarakan

**ABSTRACT:** This service activity is motivated by the problem that partners almost never compile scientific articles/published works to fulfill their responsibilities for professional development activities as educators. The solution offered is to provide training in writing and writing scientific articles for teachers at SMK Citra Bangsa Kota Tarakan. Through the service activities that have been carried out, three things have been improved, namely (1) Partners can apply understanding and have increased skills in the preparation of published scientific articles/works, (2) Partners have scientific writings/published articles that meet the standards in publication journals, (3) Publication of scientific papers resulting from this service activity is published in scientific journals. The method used is the lecture, discussion, and question and answer method. The result of the implementation of this community service activity is to provide an understanding of scientific writing, the process of writing scientific papers, then the teachers get material on how to publish scientific articles and the stages then partners are asked to make scientific articles. The implementation of training activities and assistance in writing publication articles is of great interest to partners. This is shown during the active partner activities in discussions and assistance in writing publication articles so that this activity becomes a solution to partner problems.

**Keywords:** Professional Development, High School Teachers, Scientific Article Writing

*Submitted:04-07-2022; Revised: 13-07-2022; Accepted: 24-07-2022*

\*Corresponding author: [widyairawan77@gmail.com](mailto:widyairawan77@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang kewajiban utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga memiliki makna strategis karena mereka mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter bangsa. Makna strategis guru sekaligus meniscayakan pengakuan guru sebagai profesi.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, merupakan bentuk nyata pengakuan atas profesi guru dengan segala dimensinya. UU No.14 Tahun 2005 mengamanatkan pola pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya atau olah raga. Kebijakan dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor: 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya adalah mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Penggunaan angka kredit dijadikan sebagai salah satu syarat seleksi peningkatan karir yang bertujuan memberikan penghargaan secara adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat serta memberikan peningkatan kesejahteraannya.

Beberapa unsur penting dalam pengembangan profesi guru adalah kemampuan dalam: (1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, (2) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, (3) menemukan teknologi di bidang pendidikan, (4) menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Maka menulis karya ilmiah merupakan salah satu cara pengembangan profesi guru (Widagdo & Susilo, 2018). Jadi hal ini menuntut guru-guru harus berusaha mengembangkan dan melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu untuk pengembangan profesi. Pengembangan profesi ini sangat diperlukan oleh guru-guru karena bagi mereka kegiatan penulisan artikel ilmiah masih merupakan sesuatu hal yang membingungkan dan dalam kenyataannya pembinaan masih diperlukan agar dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah.

Pada saat ini sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah (Suyanto, 2009). Berdasarkan data portofolio guru dan wawancara dengan guru-guru di SMK Citra Bangsa Kota Tarakan didapati bahwa ada sebanyak 88% belum pernah sampai pada tahap pembuatan artikel publikasi. Data ini memperlihatkan bahwa kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah tulis ilmiah masih sangat rendah. Maka sangat relevan dan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan dan penulisan

artikel ilmiah bagi guru-guru di SMK Citra Bangsa Kota Tarakan. Pelatihan difokuskan pada peningkatan motivasi dan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru-guru di SMK Citra Bangsa Kota Tarakan. Harapannya adalah guru-guru di SMK Citra Bangsa Kota Tarakan menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dan karya inovatif dibidang pendidikan sehingga mereka dapat memenuhi profesionalitasnya sebagai guru.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian ini dalam bentuk kegiatan pelatihan penulisan artikel/karya ilmiah publikasi yang dilaksanakan pada guru di Kota Tarakan. Adapun peserta berasal dari satu sekolah, yaitu SMK Citra Bangsa. Kegiatan dilaksanakan dengan dua metode, yaitu metode luar jaringan dan dalam jaringan masing-masing sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Mitra kegiatan menyediakan karya ilmiah yang bisa dijadikan artikel publikasi. Karya ilmiah dapat berupa skripsi dan penelitian tindakan kelas yang dimiliki Mitra sebelumnya.

Materi kegiatan disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi selama 2 (dua) jam setiap pertemuannya. Materi yang diberikan mengacu pada Modul 5 pada Modul Pelatihan Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang disusun oleh Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud Tahun 2018 (Kemendikbud, 2018). Adapun materi yang diberikan meliputi:

1. Materi pendahuluan. Materi ini berisi Pengantar Publikasi Karya Ilmiah. Pada tahap ini peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman konsep publikasi karya ilmiah. Pada bagian materi ini, dilakukan identifikasi kesulitan dan atau kekurangan pengetahuan peserta.
2. Materi Media Publikasi Karya Tulis Ilmiah. Pada tahap ini, peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait Media Publikasi Karya Tulis Ilmiah.
3. Materi Gaya Selingkung. Materi ini memberikan bekal kepada peserta dalam memahami gaya selingkung dalam publikasi karya tulis ilmiah.

Kegiatan pelatihan dan pengabdian penulisan artikel/karya ilmiah publikasi bagi guru memiliki target dan luaran kegiatan sebagai berikut:

1. Target kegiatan adalah Mitra sebagai guru dapat menerapkan pemahaman dan memiliki peningkatan keterampilan dalam penyusunan artikel/karya ilmiah publikasi.
2. Luaran kegiatan ini adalah Mitra yang berprofesi sebagai guru memiliki karya tulis ilmiah/artikel publikasi yang telah sesuai baku standar pada jurnal publikasi yang dituju.

Publikasi karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Pelaksanaan kegiatan secara berkala dan diberikan kepada Mitra di Ruang Rapat Sekolah sebagai lokasi kegiatan. Secara teknis

pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar. Profesi Mitra adalah guru dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas. Kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan ini difokuskan pada teknis penulisan dan penyusunan karya ilmiah/artikel yang siap dipublikasikan.

Berdasarkan hasil pemetaan pengetahuan dan pemahaman peserta diperoleh, keseluruhan peserta menulis hanya pada saat menyelesaikan pendidikan sarjana saja. Sebanyak 88% belum pernah sampai pada tahap pembuatan artikel publikasi. Tujuan dan capaian dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah mitra memiliki artikel publikasi baik yang berasal dari penelitian skripsi ataupun penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan guru selama berprofesi sebagai guru. Mitra mengumpulkan hasil penelitian tersebut pada tim kegiatan, mendapatkan saran dan perbaikan sehingga menjadi artikel publikasi yang layak diterbitkan.

#### Penyusunan Karya Ilmiah/Artikel Publikasi

Pada tahapan ini, peserta diberikan beberapa materi, yaitu materi pendahuluan yang berhubungan dengan penulisan publikasi karya ilmiah. Diberikan sebagai langkah awal bagi guru agar memahami manfaat dan pentingnya publikasi (Slameto, 2016). Bentuk publikasi ini memiliki variasi sesuai dengan bidang masing-masing, selain itu disesuaikan dengan tujuan media publikasi yang dituju (Anggaira & Wulantina, 2020). Pada umumnya artikel hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal ilmiah berkala dan ataupun dalam publikasi buku. Jenis publikasi yang diterima sebagai salah satu hasil diseminasi akademisi memiliki kontribusi pada berbagai bidang ilmu pengetahuan baik dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Identifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman Mitra sebagai peserta kegiatan berdasarkan hasil analisis yaitu sebanyak 89% peserta mengetahui dan memahami konsep dalam mengembangkan artikel/karya ilmiah menjadi naskah publikasi, mengetahui dan memahami pentingnya dalam pengembangan suatu karya ilmiah. Selain itu, Mitra juga mengetahui dan memahami pentingnya kuantitas dan kualitas penulisan karya tulis dalam bentuk hasil laporan penelitian, dan juga artikel ilmiah/publikasi pada bidang ilmu masing-masing.

#### Media Publikasi Karya Ilmiah/Artikel

Isi materi media publikasi karya ilmiah yaitu 1) memberikan informasi tentang berbagai bentuk media publikasi ilmiah; 2) menjelaskan teknis menembus publikasi ilmiah. Media disini merupakan sarana atau alat komunikasi misalnya majalah, buletin, koran, jurnal, buku, televisi, radio, spanduk dan juga poster. Sedangkan sarana yang menjadi wadah publikasi karya ilmiah dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu media elektronik dan media cetak. Pada media cetak bisa berupa buku, jurnal, koran, jurnal. Namun

untuk media cetak tersebut, saat ini semuanya juga tersedia pada media elektronik.

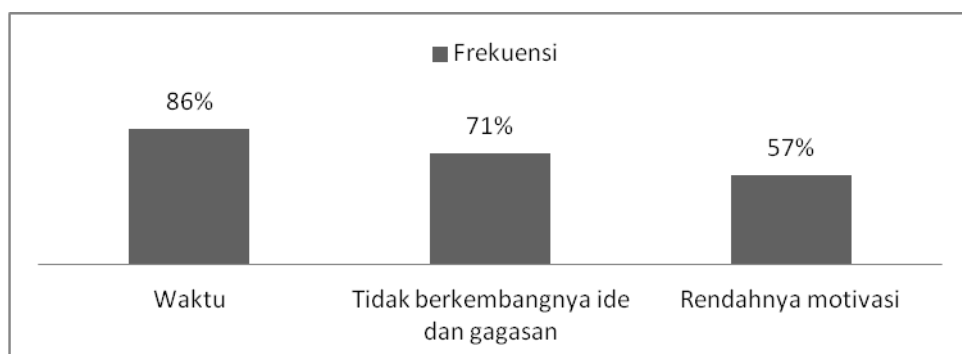
Hasil artikel/karya ilmiah yang dihasilkan terdiri dari tiga yaitu, 1) karya ilmiah hasil penelitian, 2) karya ilmiah populer, dan 3) karya ilmiah hasil kajian bidang ilmu (Adhikara, Handayani, Jumono, & Darmansyah, 2014). Selama proses penulisan, peserta dan tim kegiatan secara aktif melakukan diskusi dan tanya jawab guna peningkatan pengetahuan dan pemahaman Mitra dalam penyusunan artikel/karya ilmiah publikasi.

### Gaya Selingkung

Materi gaya selingkung memberikan informasi terkait gaya selingkung penulisan pada publikasi jurnal ilmiah dan menjelaskan penerapan gaya selingkung yang telah ditetapkan menjadi pedoman penulisan pada jurnal ilmiah tujuan. Pada sesi materi ini, 85% peserta tidak mengerti gaya selingkung suatu media publikasi. Akan tetapi, 100% peserta belum pernah melakukan publikasi hasil penelitiannya. Pada tahap ini peserta tidak memiliki kesulitan untuk memahami dan menyesuaikan gaya selingkung pada media publikasi yang dipilih.

### Kendala dan Hambatan Menulis Artikel Publikasi

Tujuan melakukan menerbitkan atau mempublikasi artikel/karya ilmiah misalnya yaitu mendapatkan masukan dalam substansi penulisan ilmiah yang lebih baik, memperluas jaringan dan memperdalam keilmuan pada bidang ilmu masing-masing, dan memiliki kontribusi dalam memecahkan masalah dalam konteks bermasyarakat dan bidang keilmuan (Rahmi & Rahman, 2020). Berdasarkan hasil kegiatan dilakukan wawancara pada Mitra, hasil menunjukkan bahwa Mitra hampir tidak pernah melakukan penyusunan artikel/karya ilmiah publikasi memenuhi tanggung jawab kegiatan pada pengembangan profesi sebagai tenaga pendidik. Meskipun Mitra mengaku pernah menyusun karya ilmiah, namun demikian hanya pada saat menempuh studi di perguruan tinggi. Sebanyak 28% Mitra beranggapan bahwa laporan penelitian berupa skripsi bukan merupakan karya ilmiah. Dari total peserta sebanyak 7 (tujuh) mitra, sebanyak 1 (satu) orang mengaku pernah menulis karya ilmiah/artikel publikasi.



Grafik 1. Kendala dan Hambatan Menulis Artikel Publikasi  
Sumber: Data Diolah, 2021.

*Mitra mengaku memiliki kendala dan hambatan dalam menulis. Mayoritas sebanyak 86% menyatakan bahwa tidak memiliki waktu untuk menulis. Alasan ini muncul karena mitra merasa sudah terbebani dengan kegiatan administratif yang harus terpenuhi di samping kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 71% menyatakan tidak berkembangnya ide dan gagasan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pembimbing dan ataupun pendamping untuk mitra sebagai guru dalam penulisan publikasi karya ilmiah. Seringkali mitra yang telah mempunyai ide dan gagasan dalam penulisan karya ilmiah dan ataupun artikel namun tidak bisa tuntas menyelesaikan dengan alasan tidak adanya pembimbing yang mengarahkan. Adapun maksud dari pembimbing ini adalah pihak yang mendampingi dan membimbing guru dalam menulis, baik yang berasal dari pihak internal sekolah ataupun eksternal.*

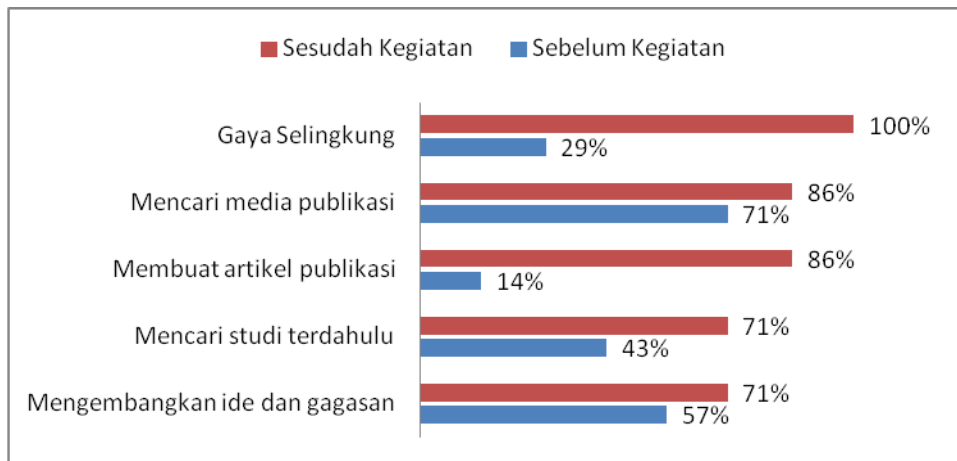
*Sebanyak 57% mengakui memiliki motivasi yang rendah dalam menulis. Kendala dan hambatan yang berupa rendah motivasi tersebut dapat disebabkan dari luar diri maupun dalam diri. Hambatan yang berasal dari dalam diri berasal dari faktor usia. Selain itu, jika menulis hal ini akan menambah beban pikiran. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal disebabkan oleh ketiadaannya pihak yang memaksa ataupun menginternalisasi baik dari pihak dinas/kementerian maupun dari pihak sekolah.*

*Mitra merasa belum bisa membuat artikel yang baik dan benar. Padahal semakin sering menulis atau menyusun karya ilmiah, maka karya yang dihasilkan akan semakin baik. Dan hal ini akan berdampak pada peningkatan intelektual mitra sebagai guru. Sehingga meningkatkan keprofesionalan mitra sebagai guru (Handayani & Dewi, 2020).*

### Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung peserta antusias dalam mengikuti, baik mencatat, diskusi maupun mengerjakan praktik mandiri. Lancarnya kegiatan ini tidak lepas dari faktor pendukung baik dari pihak mitra maupun pihak tim kegiatan. Adanya keinginan untuk belajar dan kebutuhan menulis pada mitra menjadi faktor utama suksesnya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Tim kegiatan bersama-sama menjadi salah satu narasumber dan pendamping kegiatan praktik mandiri. Sehingga kegiatan bisa selesai sesuai dengan target waktu dan harapan.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, Mitra mengalami peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 40%. Peningkatan pemahaman tertinggi ada pada teknis penulisan gaya selingkung. Dari yang sebelum kegiatan sebesar 29% meningkat menjadi 100%. Mitra telah mengetahui dan memahami definisi dan penulisan gaya selingkung publikasi.



Grafik 2. Evaluasi Kesalahan Penyusunan *Business Plan*

Sumber: Data Primer, 2021.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Pelaksanaan kegiatan secara berkala dan diberikan kepada Mitra di Ruang Rapat Sekolah sebagai lokasi kegiatan. Secara teknis pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar. Profesi Mitra adalah guru dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas. Kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan ini difokuskan pada teknis penulisan dan penyusunan karya ilmiah/artikel yang siap dipublikasikan.

Berdasarkan hasil pemetaan pengetahuan dan pemahaman peserta diperoleh, keseluruhan peserta menulis hanya pada saat menyelesaikan pendidikan sarjana saja. Sebanyak 88% belum pernah sampai pada tahap pembuatan artikel publikasi. Tujuan dan capaian dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah mitra memiliki artikel publikasi baik yang berasal dari penelitian skripsi ataupun penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan guru selama berprofesi sebagai guru. Mitra mengumpulkan hasil penelitian tersebut pada tim kegiatan, mendapatkan saran dan perbaikan sehingga menjadi artikel publikasi yang layak diterbitkan.

### Penyusunan Karya Ilmiah/ Artikel Publikasi

Pada tahapan ini, peserta diberikan beberapa materi, yaitu materi pendahuluan yang berhubungan dengan penulisan publikasi karya ilmiah. Diberikan sebagai langkah awal bagi guru agar memahami manfaat dan pentingnya publikasi (Slameto, 2016). Bentuk publikasi ini memiliki variasi sesuai dengan bidang masing-masing, selain itu disesuaikan dengan tujuan media publikasi yang dituju (Anggaira & Wulantina, 2020). Pada umumnya artikel hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal ilmiah berkala dan ataupun dalam publikasi buku. Jenis publikasi yang diterima sebagai salah satu hasil diseminasi akademisi memiliki kontribusi pada berbagai bidang ilmu pengetahuan baik dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Identifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman Mitra sebagai peserta kegiatan berdasarkan hasil analisis yaitu sebanyak 89% peserta mengetahui dan

memahami konsep dalam mengembangkan artikel/karya ilmiah menjadi naskah publikasi, mengetahui dan memahami pentingnya dalam pengembangan suatu karya ilmiah. Selain itu, Mitra juga mengetahui dan memahami pentingnya kuantitas dan kualitas penulisan karya tulis dalam bentuk hasil laporan penelitian, dan juga artikel ilmiah/publikasi pada bidang ilmu masing-masing.

#### Media Publikasi Karya Ilmiah/Artikel

Isi materi media publikasi karya ilmiah yaitu 1) memberikan informasi tentang berbagai bentuk media publikasi ilmiah; 2) menjelaskan teknis menembus publikasi ilmiah. Media disini merupakan sarana atau alat komunikasi misalnya majalah, buletin, koran, jurnal, buku, televisi, radio, spanduk dan juga poster. Sedangkan sarana yang menjadi wadah publikasi karya ilmiah dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu media elektronik dan media cetak. Pada media cetak bisa berupa buku, jurnal, koran, jurnal. Namun untuk media cetak tersebut, saat ini semuanya juga tersedia pada media elektronik.

Hasil artikel/karya ilmiah yang dihasilkan terdiri dari tiga yaitu, 1) karya ilmiah hasil penelitian, 2) karya ilmiah populer, dan 3) karya ilmiah hasil kajian bidang ilmu (Adhikara, Handayani, Jumono, & Darmansyah, 2014). Selama proses penulisan, peserta dan tim kegiatan secara aktif melakukan diskusi dan tanya jawab guna peningkatan pengetahuan dan pemahaman Mitra dalam penyusunan artikel/karya ilmiah publikasi.

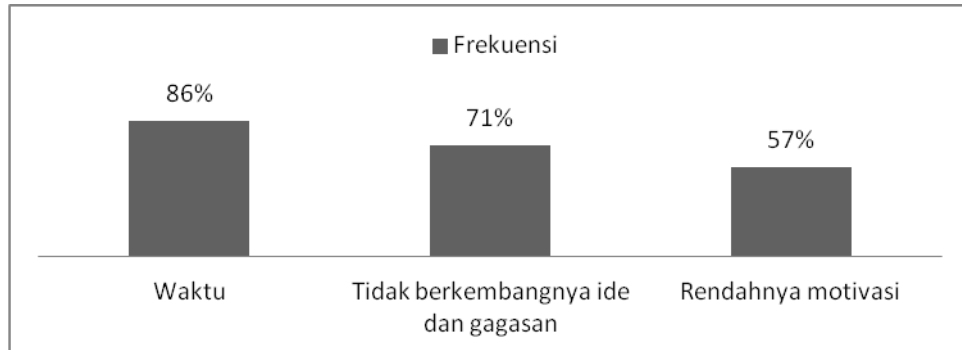
#### Gaya Selingkung

Materi gaya selingkung memberikan informasi terkait gaya selingkung penulisan pada publikasi jurnal ilmiah dan menjelaskan penerapan gaya selingkung yang telah ditetapkan menjadi pedoman penulisan pada jurnal ilmiah tujuan. Pada sesi materi ini, 85% peserta tidak mengerti gaya selingkung suatu media publikasi. Akan tetapi, 100% peserta belum pernah melakukan publikasi hasil penelitiannya. Pada tahap ini peserta tidak memiliki kesulitan untuk memahami dan menyesuaikan gaya selingkung pada media publikasi yang dipilih.

#### Kendala dan Hambatan Menulis Artikel Publikasi

Tujuan melakukan menerbitkan atau mempublikasi artikel/karya ilmiah misalnya yaitu mendapatkan masukan dalam substansi penulisan ilmiah yang lebih baik, memperluas jaringan dan memperdalam keilmuan pada bidang ilmu masing-masing, dan memiliki kontribusi dalam memecahkan masalah dalam konteks bermasyarakat dan bidang keilmuan (Rahmi & Rahman, 2020). Berdasarkan hasil kegiatan dilakukan wawancara pada Mitra, hasil menunjukkan bahwa Mitra hampir tidak pernah melakukan penyusunan artikel/karya ilmiah publikasi memenuhi tanggung jawab kegiatan pada pengembangan profesi sebagai tenaga pendidik. Meskipun Mitra mengaku pernah menyusun karya ilmiah, namun demikian hanya pada saat menempuh

studi di perguruan tinggi. Sebanyak 28% Mitra beranggapan bahwa laporan penelitian berupa skripsi bukan merupakan karya ilmiah. Dari total peserta sebanyak 7 (tujuh) mitra, sebanyak 1 (satu) orang mengaku pernah menulis karya ilmiah/artikel publikasi.



Grafik 3. Kendala dan Hambatan Menulis Artikel Publikasi  
Sumber: Data Diolah, 2021.

Mitra mengaku memiliki kendala dan hambatan dalam menulis. Mayoritas sebanyak 86% menyatakan bahwa tidak memiliki waktu untuk menulis. Alasan ini muncul karena mitra merasa sudah terbebani dengan kegiatan administratif yang harus terpenuhi di samping kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 71% menyatakan tidak berkembangnya ide dan gagasan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pembimbing dan ataupun pendamping untuk mitra sebagai guru dalam penulisan publikasi karya ilmiah. Seringkali mitra yang telah mempunyai ide dan gagasan dalam penulisan karya ilmiah dan ataupun artikel namun tidak bisa tuntas menyelesaikan dengan alasan tidak adanya pembimbing yang mengarahkan. Adapun maksud dari pembimbing ini adalah pihak yang mendampingi dan membimbing guru dalam menulis, baik yang berasal dari pihak internal sekolah ataupun eksternal.

Sebanyak 57% mengakui memiliki motivasi yang rendah dalam menulis. Kendala dan hambatan yang berupa rendah motivasi tersebut dapat disebabkan dari luar diri maupun dalam diri. Hambatan yang berasal dari dalam diri berasal dari faktor usia. Selain itu, jika menulis hal ini akan menambah beban pikiran. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal disebabkan oleh ketiadaannya pihak yang memaksa ataupun menginternalisasi baik dari pihak dinas/kementerian maupun dari pihak sekolah.

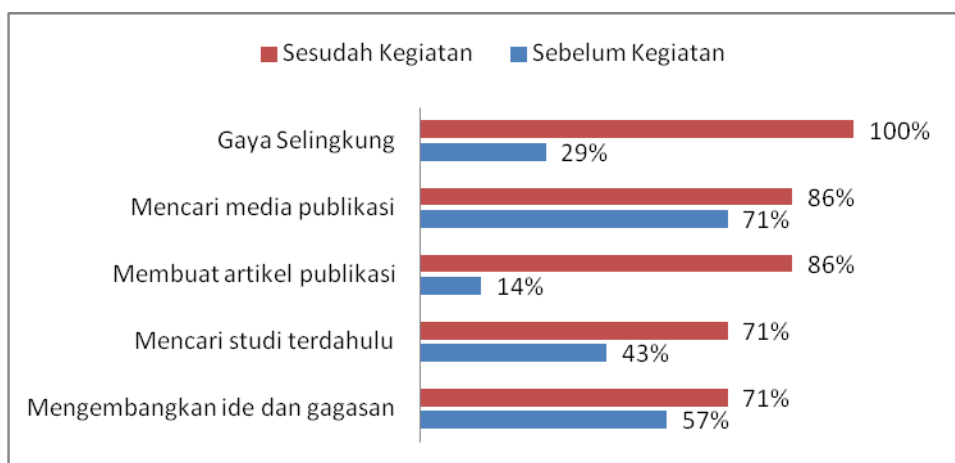
Mitra merasa belum bisa membuat artikel yang baik dan benar. Padahal semakin sering menulis atau menyusun karya ilmiah, maka karya yang dihasilkan akan semakin baik. Dan hal ini akan berdampak pada peningkatan intelektual mitra sebagai guru. Sehingga meningkatkan keprofesionalan mitra sebagai guru (Handayani & Dewi, 2020).

### Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung peserta antusias dalam mengikuti, baik mencatat, diskusi maupun mengerjakan praktik mandiri. Lancarnya kegiatan ini tidak lepas dari faktor pendukung baik dari pihak mitra maupun pihak tim kegiatan. Adanya keinginan untuk belajar dan kebutuhan menulis pada mitra

menjadi faktor utama suksesnya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Tim kegiatan bersama-sama menjadi salah satu narasumber dan pendamping kegiatan praktik mandiri. Sehingga kegiatan bisa selesai sesuai dengan target waktu dan harapan.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, Mitra mengalami peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 40%. Peningkatan pemahaman tertinggi ada pada teknis penulisan gaya selingkung. Dari yang sebelum kegiatan sebesar 29% meningkat menjadi 100%. Mitra telah mengetahui dan memahami definisi dan penulisan gaya selingkung publikasi.



Grafik 4. Evaluasi Kesalahan Penyusunan *Business Plan*  
Sumber: Data Primer, 2021.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Mitra yang telah proaktif bergabung dalam kegiatan ini dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 41-53.
- Anggaira, A. S., & Wulantina, E. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Manager Reference Bagi Guru Uptd Smpn 2 Metro. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 258-269.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77.
- Kemendikbud, T. P. (2018). *Modul Pelatihan Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Kti)*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan Dan
- RAHIM, A. R. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing. Kebudayaan.
- Slameto. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria*, 6(2), 46-57.
- Suyanto. (2009). Urgensi Pendidikan Karakter. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Nasional.
- Widagdo, Arif & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*.
- Widodo, A. P. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: Nizamia Learning Center.